

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara umum diartikan sebagai sebuah cara kerja. Menurut Ruslan (2003:24) yang dikutip oleh Fransisca (2017:28), menyatakan bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Sedangkan penelitian menurut Hamidi (2007:6), merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Menurut Fitrah dan Lutfiyah (2018:26), menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Muhadjir (1998) metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang cara atau langkah dalam penelitian. Sedangkan Kartiko (2010) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian, metode harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai karena kualitas hasil suatu penelitian sangat bergantung pada metode yang diaplikasikan. Menurut Yusuf (2016:338) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu

peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam mengungkap fenomena yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih karena didalam hasilnya, metode ini mengungkapkan dan menguraikan data-data yang diperoleh dengan kata-kata bukan angka. Hal ini menjadikan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif menjadi *tools* yang baik dalam mengkaji dan meneliti sebuah fenomena. Dikarenakan data yang dihasilkan adalah data verbal yang menggambarkan fenomena di lapangan, data yang dihasilkan biasanya tidak terstruktur dan relatif banyak, ini membuat peneliti mempunyai banyak sumber untuk mengungkap fenomena unik yang terjadi didalam objek penelitian yang disini adalah konser Plantasia. dalam meneliti karya seni termasuk konser musik sangat penting mengungkap subjektivitas seniman itu sendiri, dan disini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang tepat untuk mengungkap bagaimana bentuk musik konten promosi konser Plantasia oleh Bottlesmoker.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1988:11) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Data yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis secara induktif dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu diuraikan dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar, dan skema.

Uraian di atas sesuai dengan karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1988:15) bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami, sebagai sumber data langsung dan penelitian sendiri merupakan instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar, laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta penyaji. Data ini mencakup transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Dalam penelitian kualitatif, proses lebih dikedepankan daripada hasil.
4. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yaitu membangun suatu teori dan fakta-fakta yang diperoleh dari data yang diteliti.
5. Dalam penelitian kualitatif, makna merupakan kandungan inti.

Menurut Mukhtar (2013: 10), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Sugiyono (2017: 29), mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan untuk menggali informasi setuntas

mungkin dan mengambil data sesuai fokus kajian. Hasil data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan. Penggalan informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing objek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif.

Menurut Suryabrata (1987: 41), Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi suatu daerah tertentu dan menurut Hartono (2001) data yang didapat lebih lengkap, mendalam, dan lebih dapat dipercaya serta data yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap, mental, dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang yang dapat ditemukan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah grup musik Bottlesmoker yang beranggotakan Angkuy dan Nobie sedangkan objek penelitiannya adalah konten promosi konser Plantasia yang oleh Bottlesmoker. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konten promosi konser Plantasia oleh Bottlesmoker dikarenakan, konser ini tidak diadakan untuk penonton manusia melainkan tanaman sehingga konten untuk mempromosikannya harus membereikan gambaran yang baik mengenai konser tersebut. Disebabkan oleh keunikannya menjadikan konten promosi konser Plantasia oleh Bottlesmoker ini menjadi objek penelitian yang akan memberi manfaat kepada banyak pihak karena akan mengandung banyak informasi baru.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio produksi milik Bottlesmoker yang terletak di Jl. Sultan Tirtayasa No.45 Kota Bandung.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian, berikut adalah instrumen yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data:

a. Peneliti

Peneliti sendiri adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005: 59), peneliti yang menjadi instrumen penelitian harus divalidasi guna melihat seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian tersebut. Validasi dilakukan dengan cara evaluasi diri tentang pemahaman teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan. Sebagai mahasiswa yang mempelajari berbagai teori dan praktik musik sejak tahun 2015 di jurusan Seni Musik Universitas Pasundan. Pengalaman menjalani pendidikan formal tersebut yang mendasari peneliti terjun dalam penelitian ini.

b. Susunan pertanyaan wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan objek wawancara konser Plantasia. Materi pertanyaan wawancara yaitu berupa perencanaan komunikasi pemasaran, kendala dalam komunikasi pemasaran, respon konsumen dalam menanggapi komunikasi pemasaran konser Plantasia.

c. Pedomen observasi

Penulis mengadakan observasi tidak langsung dengan objek konser Plantasia dengan materi observasi berupa data peserta setiap konser plantasia, jumlah tiket terjual, sistem registrasi konser Plantasia.

d. *Smartphone*

Smartphone digunakan untuk merekam audio hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak Bottlesmoker. *Smartphone* juga digunakan untuk menyimpan berbagai data yang diperlukan untuk dibawa-bawa oleh peneliti.

e. Kamera HP

Kamera Hp digunakan untuk mengambil data berupa foto wawancara dan berbagai foto untuk melengkapi data penelitian seperti foto peralatan yang digunakan selama konser Plantasia berlangsung.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun alat yang digunakan untuk mendapatkan data lengkap adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, arsip-arsip, dan kamera foto serta video.

a. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data melalui penelusuran kepustakaan yaitu peneliti memperoleh data informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan berupa majalah, artikel, arsip-arsip dan berita-berita yang terkait dengan obyek penelitian yang dapat membantu dalam penulisan penelitian. Kemudian data-data tersebut, dideskripsikan oleh peneliti dengan menggunakan kata-kata yang baku dan jelas.

Untuk memperoleh gambaran nyata tentang hal-hal yang esensial dalam musik pada konten promosi konser Plantasia, maka peneliti sebaiknya mengawali dengan melakukan studi pustaka tentang permasalahan yang terkait dengan persiapan wawancara dan observasi.

b. Teknik wawancara

Menurut Hadi (1999:193), wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan sasaran mengetahui alasan pemilihan musik pada konten promosi konser Plantasia. Peneliti melakukan wawancara terstruktur di tempat penelitian kepada anggota grup musik Bottlesmoker.

c. Metode observasi

Menurut Hadi, (1980:136), metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk pertunjukkan secara nyata. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi menurut S. Nasution (187: 140) adalah suatu alat pengumpulan data untuk informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi di dalam kenyataan mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamatinya, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah. Dalam penelitian

ini observasi dilakukan langsung kepada objek penelitian yaitu musik pada konten promosi konser plantasia sehingga mendapatkan bentuk dan struktur musik pada konten tersebut. Tahapan ini dilakukan dengan mendengarkan, menganalisis dan mencatat apapun yang terkait mengenai musik dalam konten promosi konser Plantasia.

d. Studi dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut studi dokumentasi (Maman Rachman, 1993: 90). Menurut Lexy J. Moleong (Moleong, 1988) dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya seorang penyidik. Adapun studi dokumentasi digunakan yaitu untuk menghimpun bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam serta untuk mempermudah penulis dalam menyusun data-data yang ada dan peristiwa yang terjadi tentang konser Plantasia yaitu berupa data audio visual. Dari data tersebut kemudian dideskripsikan oleh peneliti dengan menggunakan kata-kata. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara nyata bentuk visual, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa verbal.

3.2.4 Prosedur Penelitian

Untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman atau permasalahan sebelum penelitian terjun langsung ke lapangan, persiapan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a) Survei

Peneliti melakukan survei disini yaitu melakukan pencarian sumber sekunder berupa audio, video, partitur dan sebagainya yang bersangkutan dengan topik.

b) Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei penelitian, kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah.

c) Penyusunan proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d) Menyelesaikan administrasi penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perizinan.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan kegiatan persiapan dengan baik, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian yang sudah ditentukan. Langkah-langkah penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mentranskrip dan menganalisa bentuk musik dalam konten promosi konser Plantasia dan melakukan wawancara dengan pihak Bottlesmoker.

3. Menyusun laporan penelitian

Pada bagian akhir kegiatan penelitian, peneliti mulai dengan proses penyusunan laporan penelitian. Proses penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menyusun sebagian data yang didapat pada saat proses penelitian berlangsung. Laporan yang disusun peneliti dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan oleh Universitas Pasundan Bandung.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2014), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*). Dari pemaparan teori diatas, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

a. Reduksi data

Menurut Suharsaputra (2012:218), reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah-milah, menyederhanakan data dengan merangkum hal-hal yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian sehingga tercapainya tujuan penelitian. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan merangkum hasil dari wawancara, observasi terhadap tahapan promosi konser Plantasia dan musik dalam konten promosi konser Plantasia yang berbentuk audio dan *full score* musik. Sesuai dengan fokus masalah penelitian. atau bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, wawancara, dan observasi.

b. Penyajian data

Menurut Suharsaputra (2012:218), penyajian data adalah langkah yang dilakukan setelah mereduksi data untuk lebih mensistematisasikan data yang telah direduksi sehingga data tersebut akan terlihat lebih jelas. Dalam menyajikan data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan dan lebih mendalami selanjutnya. Seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono), proses menyajikan data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Teks tersebut memuat seluruh data yang berupa deskripsi bentuk dan struktur musik dalam konten promosi konser Plantasia.

c. Verifikasi data

Dalam hal ini, penulis melakukan tinjauan ulang terhadap catatan yang sudah ada. Hal ini ditegaskan oleh Gunawan (2013:212) kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Proses verifikasi data dibutuhkan karena kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan masih akan berkembang seiring berjalannya penelitian.